

Hubungan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Pola Makan Anak Dengan Status Gizi Pada Anak Disabilitas

Ratna Sari¹, Titih Huriah²

Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016

INTISARI

Latar belakang : *The World Report on Disability* memperkirakan bahwa 15% populasi didunia dan lebih dari satu miliar orang hidup dengan disabilitas, 82% berada di negara-negara berkembang dan 2,2% mengalami masalah yang serius. Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 menunjukkan sekitar 44,4% anak sekolah tingkat Konsumsi kurang. Konsumsi berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Orangtua merupakan salah satu orang yang akan membantu anak-anak dalam memilih pola makan yang sehat, dimana anak mungkin memilihnya satu atau dua makanan, atau hanya satu jenis tekstur.

Tujuan penelitian: mengetahui hubungan antara pengetahuan orangtua tentang pola makan anak dengan status gizi pada anak disabilitas.

Metode: *Non-eksperimental* dengan pendekatan *crosssectional* dengan jumlah sampel sebanyak 64 anak dan orangtua. Data diuji dengan korelasi non parametric *Chi-Square Fisher Exact Test*, dengan tingkat kesalahan 5%

Hasil: Sebanyak 37 orang (57,8%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 19 orang (29,8%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 8 orang (12,5%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hasil uji statistik dengan nilai probabilitas (p) = 0,69

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan orangtua tentang pola makan anak dengan status gizi pada anak disabilitas dengan $p=0,000$ atau $< 0,05$

Kata kunci : Pengetahuan, Status Gizi, Anak Disabilitas

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta